BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ricikan rojeh yang tergolong kuna masih dapat ditemukan pada Keraton Yogyakarta dengan bentuk piringan tanpa *pencu* dan hanya itu tidak ada bentuk yang lain. *Ricikan* ini merupakan bagian dari gamelan *pakurmatan kodhok ngorek* dan *monggang*. Dalam gamelan *ageng* juga menggunakan *ricikan rojeh* yang memiliki fungsi dan peran. Berpijak dari rumusan masalah yang ada yaitu.

Pertama, fungsi *ricikan rojeh* pada gamelan *pakurmatan kodhok ngorek* dan *monggang* yaitu sebagai *pamangku* wirama, yaitu untuk membantu menjaga dan menegaskan tabuhan kendang, serta menimbulkan kesan yang sakral. Fungsi dan peranannya *ricikan rojeh* dalam gamelan *ageng* yaitu sebagai iringan wayang wong, wayang golek, tari klasik *gagrag* Yogyakarta seperti Beksan Lawung Ageng dan Beksan Lawung Jajar. *Rojeh* dapat membangun karakter maskulin, berwibawa dan berkesan gagah dan *prenes*.

Kedua, pola tabuhan *ricikan rojeh* pada gamelan *pakurmatan kodhok ngorek* dan *monggang* adalah *pinatut*. Setiap pengrawit pasti memiliki *kembangan* yang berbeda. Saat *seleh* gong pada gamelan *pakurmatan* memberi tanda dengan memberikan *salahan*. Penerapaan *ricikan rojeh* di gamelan *ageng* pada iringan Beksan Lawung Ageng dan jajar dapat mempertegas kendangan dan *keprak*. Pola tabuhan pada Beksan Menak adalah *pinatut* yang disesuaikan dengan *kendangan* dan gerak tarinya. Pola *ricikan rojeh* pada wayang wong mayoritas digunakan pada saat perang antar tokoh agar memberikan tekanan dan saat adegan *gecul*. Wayang

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

golek dalam iringannya yang menggunakan *ricikan rojeh* yaitu dengan pola tabuhan yang sama pada wayang wong khusus wayang golek ini mulai di*rojehi* yaitu sekitar tahun 2017.

Tabuhan pada *ricikan rojeh* dapat berbentuk motif bunyi dengan ke 3 hasil bunyi tersebut menjadi suatu pola. Hasil pola tersebut dapat menjadi *isen-isen* antara kendang, bedug, dan *keprak*. Beksan yang menggunakan kendang *kalih* seperti sajian beksan *ricikan rojeh* hanya mempertegas *kendangan*nya. Berbeda dengan sajian Beksan Menak yang menggunakan kendang *ciblon* pada sajian ini *ricikan rojeh pinatut* atau tidak pasti dalam mengembangkan pola tabuhannya.

B. Saran

Hasil penelitian ini membuka mengenai adanya *ricikan rojeh* di dalam Keraton Yogyakarta. Hal ini dilakukan agar dari kalangan pengrawit bahkan orang awam mengerti adanya *ricikan rojeh*. Penulis yaitu mengkaji dari segi fungsi dan pola tabuhan *ricikan rojeh* yang berada di Keraton Yogyakarta. Acuan yang digunakan oleh penulis dalam menyelesaikan penelitian ini yaitu berupa sumber lisan dan sumber tertulis. Informasi tersebut belum mengungkap data secara lengkap. Atas dasar alasan tersebut, penulis dapat berharap penulis dapat melanjutkan penelitian ini dan jika ada peneliti yang lain maka dengan senang hati untuk melengkapi data yang kurang. Peneliti berharap adapun saran yang diberikan dapat membangun berkembangnya tulisan ini.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Daftar Pustaka

A. Sumber Tertulis

Ana Pertiwi, S. (2021). *Kajian Organologi Dan Garap Ricikan Celuring Dalam Karawitan Gaya Yogyakarta Di Keraton Yogyakarta*. S1 Jurusan Karawitan.

Ismawati, D. (2019). *Garap Tabuhan Bonang Panembung Dalam Gending Soran Karawitan Gaya Yogyakarta*.

Arsadani, R. (2021). *Keragaman Pekingan Gaya Yogyakarta : Tinjauan Garap Dan Teknik Tabuhan*.

Budiawan. (2021). Garap Tabuhan Kempul Pada Gendhing Alit Dalam Sajian Klenengan. In *Reimajenasi Timbre: Nostalgia Bunyi Melalui Komposisi Musik*.

Ferdinandus, P. E. J. (2003). *Alat Musik Jawa Kuno* (F. Ahsoul (ed.)). Yayasan Mahardika.

Harwanto, A. (1996). *Penelusuran Gending Soran Di Kraton Yogyakarta*.

Mardiwarsito.L. (1986). *Kamus Jawa Kuna-Indonesia*. Nusa Indah.

Martopangrawit. (1975). *Pengetahuan Karawitan* (1st ed.). ASKI SURAKARTA.

Palgunadi, B. (2002). *Serat Kandha Karawitan Jawi*. ITB.

Poerwadarminta. (1939). *Baoesastra Djawa*. J.B. Wolters.

Prawiroatmodjo.S. (1985). *Bausastra Jawa-Indonesia* (2nd ed.). Cv Haji Masagung.

Rahayu, S. (2009). *Bothekan Karawitan II: Garap* (Waridi (ed.)). ISI Press Surakarta.

Siswanto. (1991). *Gamelan monggang Yogyakarta Dalam Satu Tinjauan Musikologi*.

Soetrisno.R. (1981). *Sejarah Karawitan*. Akademi Seni Tari Indonesia.

Sumarmi, T. (1988). *Gamelan Kodhok Ngorek Yogyakarta Ditinjau Dari Aspek Penyajian*.

Supanggah, R. (2002). *Bothekan Karawitan I*. Ford Foundation & MSPI.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

B. Sumber Lisan

Drs. Agus Suseno M.Hum, 66 tahun, dosen ISI Yogyakarta yang sudah purna tugas, Dusun Geneng, RT 02, Panggungharjo, Sewon, Bantul, DIY.

Mas Wedana Susilomadyo, 46 tahun Susilomadyo merupakan *abdi dalem* Kraton Yogyakarta sebagai *pengirit kanca wiyaga* di karawitan Keraton Yogykarta, Jl. Rotowijayan Kelurahan Panembahan kecamatan Keraton, Yogyakarta.

K.M.T Suryawasesa, 60 tahun, *abdi dalem*, Keraton Yogyakarta, Dusun Pandes RT 02, Panggungharjo, Sewon, Bantul, DIY.

Mas Bekel Jatikumala, 59 tahun, *abdi dalem*, Keraton Yogyakarta, Dusun Sedan, RT 06, RW 34, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, DIY.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

C. Diskografi

Channel : Erasscarya as he is
Judul : gending kodok ngorek dari gamelan kanjeng kyai keboganggang
https://www.youtube.com/watch?v=K6qPo-shEKg&t=376s

Channel : tasteofjogja disbud diy
Judul : Kodok Ngorek-Gending Pakurmatan
https://www.youtube.com/watch?v=UiRCy22IuFM

Channel : tasteofjogja disbud diy
Judul : Monggang-Gending Pakurmatan
https://www.youtube.com/watch?v=PFNrS4rWsEY&t=1s

Channel : Budaya Saya
Judul : PKN-PERGELARAN JA'LAMA-BEKSAN LAWUNG AGENG
https://www.youtube.com/watch?v=-jG-0L-CJIA&t=666s

Channel : Festival kebudayaan Yogyakarta
Judul : BEKSAN LAWUNG AGENG-LURAH
https://www.youtube.com/watch?v=Kxzp6D4zkT4

Channel : sarastiati rudianto
Judul : Beksan Golek Menak Rengganis Widaninggar
https://www.youtube.com/watch?v=ZdquJJy6fQU&t=703s

Channel : Kraton Jogja
Judul : Wayang Wong lakon Gathotkaca Winisuda
https://www.youtube.com/watch?v=1VOtuo3oe_E&t=2822s

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta